

Peningkatan Pengetahuan Siswa/Siswi SD Mongosidi 3 Makassar dengan Penyuluhan Mengenai Manajemen Pembuangan Sampah yang Baik

¹Ahmad Syaekhu

¹Universitas Sawerigading Makassar

¹E-mail: ahmadsyaekhu.unsa@gmail.com

Abstract:

Universitas Sawerigading Makassar mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. dengan ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Universitas. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan “Peningkatan Pengetahuan Siswa/Siswi SD Mongosidi 3 Makassar Dengan Penyuluhan Mengenai Manajemen Pembuangan Sampah Yang Baik”. Sekolah Dasar Negeri Mongosidi 3 berlokasi di jalan Mongosidi No 13 Kelurahan Maricaya Baru, Kecamatan Makassar Kota Makassar, sekolah ini berada dalam Kompleks yang terdiri dari Mongosidi 1 dan 2. SDN 3 Mongosidi saat membuna siswa/siswi kurang lebih 350 siswa yang terbagi dalam 6 kelas yang menjadi motivasi sehingga kegiatan pengabdian ini dilakukan yaitu karena kedua sekolah yang ada dalam kompleks ini sudah masuk sekolah berwawasan dan berbudaya lingkungan dengan manajemen pengelolaan sampahnya sudah bagus. Kondisi sekarang ini covid 19 masih melanda kota Makassar, maka sistim penyuluha yang dilakukan dalam pengabdian yaitu memanggil perwakilan sisiwa dari mulai kelas 3 sampe kelas 5 yang berjumlah kurang lebih 15 Orang. Tingkat pengetahuan dan pemahaman anak siswa masih perlu di tingkatkan apalagi sudah ditunjang adanya sarana prasarana tempat sampah pemilah

Keywords: *Penyuluhan, Manajemen, Pembuangan sampah.*

PENDAHULUAN

Sampah merupakan bahan yang tidak memiliki nilai atau tidak berharga untuk di pakai secara biasa atau spesifik pada produksi atau pemakaian ,barang rusak atau stigma selama manufaktur atau materi hiperbola atau buangan.Dalam Undang-Undang nomor 18 Tahun 2008 pasal 1 mengenai sampah di sebutkan bahwa residu aktivitas sehari-hari manusia dan proses alam yang terbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat bisa terurai atau tidak bisa terurai yang di anggap sudah tidak bermanfaat lagi dan di buang kelingkungan. sampah adalah masalah ,padahal setiap waktu sampah terus bertambah dan tanpa mengenal hari liburkarena setiap makhluk terus menerus menghasilkan

sampah.(Suwerda: 2017:9) menyampaikan bahwa setiap hari sampah pada hasilkan berdasarkan famili tempat tinggal tangga,dimana pada sisi kuantitas dan jumlah menempati posisi tertinggi,sampah tempat tinggal sakit dan industri yang sangat berbahaya,pula sampah berdasarkan tempat-tempat umum seperti terminal,pasarsekolah,tempat kerja dan lain-lain Menurut Sunarto: 2018 sampah merupakan seluruh benda atau produk residu dalam bentuk padat sebagai dampak kegiatan manusia, yang dipercaya tidak berguna dan tidak dikehendaki sang pemiliknya dan dibuang menjadi barang yang tidak berguna. Sampah yang didapatkan menurut jasa boga pada umumnya berupa sampah organik yang sangat baik buat kuliner juga tempat berkembang biaknya serangga terutama lalat dan tikus.

Oleh karenanya sampah yang didapatkan hendaknya langsung dimasukkan ke pada tempat yang gampang ditutup sehingga tidak sempat menjadi makanan lalat dan tikus Berdasarkan asalnya, sampah digolongkan dalam dua bagian yakni sampah organik (sampah basah) dan sampah anorganik (sampah kering). Pada tingkat rumah tangga dapat dihasilkan sampah domestik yang pada umumnya terdiri dari sisa makanan, bahan dan peralatan yang sudah tidak dipakai lagi, bahan pembungkus, kertas, plastik, dan sebagainya. Sujirman: 2019 Beberapa faktor penting yang harus diperhatikan dalam pengelolaan sampah antara lain : Pengelolaan sampah harus memperhatikan sifat sampahnya kemudian dipilih tindakan atau langkah apa yang paling tepat untuk menangani sampah.

Tersediannya sarana pembuangan sampah yang memenuhi syarat kesehatan sehingga tidak menjadi sumber pengotoran/penularan penyakit. Prinsip-prinsip pengelolaan pembuangan sampah sebagai berikut: 1). Adanya tempat sampah yang kedap air dan dilengkapi dengan tutup; 2). Memisahkan sampah berdasarkan sifatnya (misalnya sampah kering dan sampah basah) agar mudah memusnahkannya; 3). Menghindari mengisi tempat sampah yang melampaui kapasitasnya; 4). Kondisi kebersihan lingkungan tempat sampah harus baik sehingga tidak ada kepadatan serangga lalat penular penyakit lainnya yang merugikan kesehatan; 5). Sampah tidak boleh ditampung di tempat sampah melebihi 2 hari.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 3 Mongosidi Makassar dilaksanakan pada bulan juli bertempat di sekolah tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik. Kegiatan penyuluhan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

Persiapan kegiatan meliputi : Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat. Permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat Kepala Sekolah SDN 3 Mongosidi Makassar. Pengurusan administrasi (surat-menyurat). Persiapan alat dan bahan serta akomodasi. Kegiatan penyuluhan meliputi : Pembukaan dan perkenalan dengan siswa/siswi SDN 3 Mongosidi Makassar yang menjadi sasaran kegiatan.. Penyuluhan mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di sekolah. Kemudian sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta penyuluhan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik.

HASIL

Kegiatan penyuluhan tentang manajemen pembuangan sampah di SDN Mogosidi 3 Makassar secara umum berjalan dengan lancar. Kepala Sekolah dan Pengurus komite sekolah membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan merupakan siswa/siswi kelas 3,4,5. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu ruangan kelas yang terdapat pada SDN Mongosidi 3 Makassar.

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar pengelolaan sampah. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di sekolah. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta selanjutnya di bawa melihat langsung tempat sampah pemilahan yang sudah tersedia di sekolah. Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan penyuluhan adalah kondisi pandemik sehingga sasaran penyuluhan kurang dan kegiatan praktiker pemilhana

sampah organik dan non organik tidak maksimal. Kegiatan penyuluhan tentang manajemen pembuangan sampah yang baik di SDN Mogosidi 3 Makassar terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait pengelolaan dan pemanfaatan daur ulang sampah. Pengurus sekolah juga mengharapkan akan ada kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan siswa/siswi. Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan para siswa/siswi terutama mengenai pengelolaan sampah. Kegiatan dapat berupa penyuluhan secara berkelanjutan kepada seluruh siswa/siswi SDN Mongosidi 3 Makassar
2. Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman dalam daur ulang sampah.

Adapun dokumentasi dari kegiatan pengabdian ini sebagai berikut;



Gambar 1. Proses kegiatan penyuluhan



Gambar 2. Rekomendasi tempat sampah



Gambar 3 Foto bersama Kepala Sekolah, Ketua Komite, Guru dan Siswa

Kegiatan penyuluhan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik ini ditujukan pada siswa/siswi kelas 3,4,5 di SDN Mongisidi 3 Makassar. Sebanyak kurang lebih 15 (perwakilan) siswa/siswi terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dalam berbagai *Output* yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah Siswa/siswi diberikan penyuluhan mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di sekolah. Dari hasil penyuluhan, siswa/siswi memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari siswa/siswi diantaranya :Bagaimanakah cara membedakan sampah organik dan non organik?, Bagaimana cara mendaur ulang sampah agar bermanfaat?, Bagaimana sebaiknya bentuk tempat sampah yang baik?

Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa/siswi terhadap isi materi penyuluhan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi penyuluhan dan siswa/siswi dipersilahkan untuk menjawab. Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah : Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa penyuluhan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa/siswi tentang pengertian sampah, karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di sekolah., selain itu diharapkan semakin meningkatkan kesadaran siswa/siswi akan bahaya yang bisa ditimbulkan akibat tidak membuang sampah ditempatnya. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada siswa dan siswi sebagai generasi muda agar ikut aktif menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. UNSA Makassar semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi muda tingkatan kelas

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai penyuluhan tentang manajemen pembuangan sampah yang baik di SDN Mongosidi 3 Makassar telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai penyuluhan tentang manajemen pembuangan sampah yang baik di SDN Mogosidi 3 Makassar mendapatkan respon yang antusias dari para siswa/siswi. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan (siswa/siswi)

terkait materi penyuluhan dan siswa/siswi di sekolah tersebut mengharapkan ada kegiatan penyuluhan kembali terkait pengelolaan dan daur ulang sampah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim Pelaksana pengabdian masyarakat UNSA mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sawerigading Makassar yang telah memberikan dukungan dana sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. terima kasih banyak kepada kepala sekolah SDN Mongosidi 3 Makassar beserta jajarannya sebagai mitra kerja sama pengabdian masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

Undang nomor 18 Tahun 2008 pasal 1.

Sujiman. 2019. Lingkungan dan Alam Sekitar. Surakarta: Tiga Serangkai.

Sucipto. 2018. Hutanku Hijau. Yogyakarta: Pantha Rei Book. Ayatullah Muhammadin AL Fath 602 J-S-E, Volume 05, Nomor 02, Oktober 2020

Suwerda. 2017. Bercocok Tanam. Jakarta: Rineka Cipta.

Sunarto. 2018. Pengolahan Sampah. Jakarta: Timur. Penebar Swadaya.

Widodo. 2019. Sampah dan Bumi. Jakarta: Rineka Cipta.